



Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Nurul Hidayah¹⁾, Parihin²⁾, Haeruman Rusandi³⁾

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang, Indonesia

^{2,3}Pendidikan Bahasa Arab, IAI Nurul Hakim, Indonesia

uun.hidayah83@gmail.com, farihin174@gmail.com, haerumanrusandi@gmail.com

Abstract

This study aims to explore and understand the impact of the use of technology in learning Arabic on the learning motivation of class VII students of Madrasah Tsanawiyah (MTs). The research was conducted at an MTs by involving class VII MTs students as research participants. The data collection method used was class observation, semi-structured interviews with students, and document analysis. The collected data were analyzed using a qualitative approach by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The research findings show that the use of technology in learning Arabic has a significant positive impact on the learning motivation of class VII MTs students. Technologies such as Arabic learning apps, learning videos, and interactive games help create interesting, interactive learning experiences and increase student participation. Students revealed that the use of technology in learning Arabic increased their interest in learning, strengthened their communication skills, and provided a more diverse learning experience. In addition, students also feel an increase in motivation and confidence in facing challenges in learning Arabic. The findings of this study provide a deeper understanding of the positive influence of the use of technology in increasing the learning motivation of class VII MTs students in learning Arabic

Keywords: *Use of Technology, Learning Motivation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendalaminya dan memahami dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs). Penelitian dilakukan di sebuah MTs dengan melibatkan siswa MTs kelas VII sebagai partisipan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi kelas, wawancara, dan analisis dokumen. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs. Teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab, video pembelajaran, dan permainan interaktif membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan meningkatkan partisipasi siswa. Siswa mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab meningkatkan minat mereka dalam belajar, memperkuat keterampilan berkomunikasi, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam. Selain itu, siswa juga merasakan adanya peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh positif penggunaan teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTs dalam pembelajaran bahasa Arab

Kata kunci: Penggunaan Teknologi, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses di mana siswa belajar untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks komunikasi. Pembelajaran bahasa Arab melibatkan penguasaan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa tersebut. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab juga mencakup pemahaman budaya Arab, sejarah, dan tradisi untuk memperkaya pemahaman siswa tentang konteks sosial dan budaya di mana bahasa Arab digunakan. Kecerdasan dalam berbahasa Arab menjadi persyaratan penting bagi keberhasilan individu dalam menjawab tantangan zaman di era globalisasi (Kafrawi et al., 2022). Dalam pembelajaran bahasa Arab sangatlah dibutuhkan suatu metode dan pendekatan yang baru agar pembelajaran bahasa Arab terasa lebih menyenangkan (Kafrawi et al., 2022).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa akan belajar kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat Arab yang mendasar. Mereka akan diperkenalkan dengan sistem penulisan Arab yang berbeda dari alfabet Latin. Siswa akan belajar membaca dan menulis huruf Arab serta mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yang lebih kompleks seiring berjalannya waktu. Pembelajaran bahasa Arab juga melibatkan latihan berbicara dan mendengarkan untuk memperoleh kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan baik dalam bahasa Arab.

Selain itu, pembelajaran bahasa Arab juga dapat mencakup penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab, perangkat lunak interaktif, dan sumber daya daring dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan latihan tambahan, dan memfasilitasi akses ke materi pembelajaran yang beragam. Teknologi dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa, yang dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab juga melibatkan konteks komunikatif yang melibatkan siswa dalam situasi komunikasi autentik. Siswa akan diajak untuk berpartisipasi dalam dialog, permainan peran, dan aktivitas berbasis proyek yang memungkinkan mereka untuk menggunakan bahasa Arab secara praktis. Fokus pada pembelajaran berbasis tugas dan pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam situasi kehidupan nyata.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, peran guru sangat penting. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, yang membimbing siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan benar. Guru akan menyediakan berbagai sumber daya, aktivitas, dan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kecakapan dan minat siswa. Mereka juga akan memberikan umpan balik dan dukungan yang konstruktif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka. Pembaharuan dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting terutama dalam hal metode (Uliyah & Isnawati, 2019).

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan dedikasi serta latihan yang konsisten dari siswa. Melalui pembelajaran bahasa Arab yang efektif, siswa

dapat mengembangkan keterampilan bahasa yang kompeten, memperluas pemahaman budaya Arab, dan memperoleh kemampuan komunikasi yang memadai dalam bahasa Arab.

Problema pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTs) melibatkan beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Salah satu problema yang umum adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk pembelajaran bahasa Arab. Beberapa MTs mungkin tidak memiliki perpustakaan yang memadai, materi pembelajaran yang relevan, atau akses yang cukup terhadap teknologi yang diperlukan untuk pembelajaran bahasa Arab yang efektif. Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan guru untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang beragam dan menarik bagi siswa.

Selain itu, kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MTs sering kali terbatas pada aspek tata bahasa dan kosa kata dasar, tanpa memberikan penekanan yang cukup pada kemampuan berbicara dan mendengarkan secara aktif dalam bahasa Arab. Hal ini dapat menghambat perkembangan kemampuan komunikatif siswa dan membuat mereka kurang siap untuk berinteraksi secara efektif dalam bahasa Arab di dunia nyata.

Kekurangan jumlah guru bahasa Arab yang berkualitas juga menjadi problema dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Terkadang sulit untuk menemukan guru bahasa Arab yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang bahasa dan budaya Arab, serta metode pengajaran yang inovatif. Keterbatasan jumlah guru berkualitas dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahasa Arab di MTs dan membatasi kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka dengan baik.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga menjadi problema dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Beberapa siswa mungkin menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit atau tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Kurangnya motivasi belajar dapat menghambat kemauan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mengikuti tugas-tugas, dan mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka secara maksimal.

Untuk mengatasi problema ini, perlu dilakukan upaya kolaboratif antara pihak sekolah, guru, dan pemerintah. Diperlukan investasi dalam pengembangan sumber daya dan fasilitas pembelajaran yang memadai, termasuk perpustakaan yang lengkap, teknologi yang diperlukan, dan materi pembelajaran yang relevan. Guru-guru bahasa Arab perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional yang kontinyu agar mereka dapat menghadirkan pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan menarik. Selain itu, perlu pula menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan mendorong motivasi belajar siswa, baik melalui penggunaan metode pembelajaran yang aktif, pengenalan budaya Arab yang menarik, maupun penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran mulai digalakkan sejak tahun 2020 (Rizaldi & Yana, 2022). Teknologi yang semakin meningkat di era yang sekarang berdampak ke semua lintas

bidang (Mahyudi, 2023). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknologi memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar bahasa Arab. Melalui penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa Arab, perangkat lunak interaktif, dan sumber daya daring, siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang beragam, menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik, dan berinteraksi dengan konten pembelajaran secara langsung. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menantang dan menghibur, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat keterlibatan siswa. Masuknya teknologi dalam sektor pendidikan membawa transformasi dalam sistem pembelajaran secara masif (Adeline & Irwansyah, 2022).

Selain itu, teknologi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu mereka. Siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran bahasa Arab secara fleksibel, di mana dan kapan saja, sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan ritme dan preferensi belajar masing-masing. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, teknologi dapat menyediakan latihan tambahan, aktivitas interaktif, dan permainan belajar yang mengasyikkan, yang dapat memotivasi siswa untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab juga membuka akses ke sumber daya dan konten bahasa Arab yang lebih luas dan beragam. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang diperkaya dengan audio, video, dan gambar yang membantu memperkuat pemahaman mereka tentang bahasa Arab dan budaya Arab. Dengan beragam sumber daya dan konten yang tersedia, siswa dapat menjalani pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan beragam, yang dapat membantu mereka terlibat lebih dalam dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa Arab.

Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknologi memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan relevan, yang dapat membuat siswa merasa terlibat dan termotivasi dalam belajar bahasa Arab. Penggunaan teknologi juga memperluas akses siswa terhadap sumber daya dan konten pembelajaran bahasa Arab yang bervariasi, sehingga memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kaya dan menarik. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam memajukan motivasi belajar siswa. Therefore, various technologies are needed to support the online learning process (Maskanah & Sae, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Sumber data yang digunakan meliputi Kepala Madrasah, guru kelas VII, siswa-siswa Kelas VII MTs, dan pihak lain yang memiliki informasi terkait permasalahan yang akan diteliti.

Metode penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mengamati langsung situasi pembelajaran Bahasa Arab dengan penggunaan teknologi, sedangkan metode wawancara digunakan untuk mendapatkan perspektif siswa dan guru tentang penggunaan teknologi dan dampaknya terhadap motivasi belajar. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari dokumen, seperti materi pembelajaran yang disampaikan melalui teknologi. Untuk analisis data, digunakan pendekatan analisis induktif dan deduktif. Analisis induktif dilakukan dengan menggambarkan peristiwa atau data khusus secara bertahap hingga mencapai kesimpulan umum. Sedangkan analisis deduktif dilakukan dengan memulai dari konsep umum dan menerapkannya pada permasalahan yang lebih spesifik. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan observasi secara berkelanjutan dan menggunakan triangulasi, yaitu membandingkan dan mencocokkan hasil dari berbagai sumber data yang berbeda untuk mendapatkan kebenaran data yang lebih valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kepada siswa kelas VII. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi mobile, video pembelajaran, dan permainan interaktif, memperkaya pengalaman pembelajaran siswa, membuatnya lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi mereka untuk belajar Bahasa Arab. Selain itu, penggunaan teknologi juga memungkinkan siswa untuk mempelajari Bahasa Arab secara mandiri dan memperoleh umpan balik yang instan, yang membantu mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi. Pembahasan penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru dan pihak terkait dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan teknologi yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif

dan inklusif, dengan penggunaan teknologi yang cerdas, dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi bagi siswa kelas VII.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang relevan dengan siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pertama, faktor aksesibilitas teknologi menjadi penting. Siswa perlu memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi seperti komputer, laptop, atau smartphone, serta akses ke internet yang stabil. Keberadaan fasilitas ini memungkinkan siswa untuk memanfaatkannya dalam pembelajaran Bahasa Arab, sehingga meningkatkan motivasi mereka.

Kedua, faktor ketersediaan infrastruktur juga berperan penting dalam mempengaruhi penggunaan teknologi. Madrasah Tsanawiyah perlu menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti laboratorium komputer dengan perangkat lunak dan akses internet yang memadai. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, siswa akan lebih termotivasi untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Selanjutnya, faktor keterampilan teknologi siswa menjadi pertimbangan penting. Siswa perlu memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan teknologi, seperti pengoperasian perangkat keras dan perangkat lunak, serta kemampuan untuk mencari dan mengakses sumber daya online terkait Bahasa Arab. Jika siswa kelas VII di MTs telah memiliki keterampilan teknologi yang cukup, mereka akan lebih mudah mengadopsi dan memanfaatkannya dalam pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar mereka.

Selain itu, peran guru juga sangat signifikan. Guru Bahasa Arab di MTs perlu memiliki keterampilan dan pemahaman yang memadai dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Guru yang terampil dan kreatif dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa. Selain itu, dukungan dan bimbingan dari guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab.

Faktor selanjutnya adalah sikap dan minat siswa terhadap penggunaan teknologi. Jika siswa kelas VII di MTs memiliki sikap positif terhadap penggunaan teknologi dan menunjukkan minat yang tinggi dalam penggunaannya dalam pembelajaran Bahasa Arab, motivasi belajar mereka akan cenderung lebih tinggi. Sikap positif ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya dengan teknologi, persepsi tentang manfaatnya, serta keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam memanfaatkannya.

Terakhir, faktor konteks budaya dan sosial juga perlu diperhatikan. Budaya dan norma sosial di lingkungan MTs dapat mempengaruhi pandangan siswa tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Jika lingkungan sosial memberikan dukungan dan pengakuan terhadap penggunaan teknologi, hal ini dapat memperkuat motivasi belajar siswa dan meningkatkan penerimaan terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII dapat menghadapi beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Pertama, kendala aksesibilitas teknologi bisa menjadi faktor utama. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi atau koneksi internet yang stabil di rumah mereka. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk secara konsisten mengakses materi pembelajaran online atau berpartisipasi dalam aktivitas yang melibatkan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi yang diperlukan.

Kendala kedua adalah keterbatasan infrastruktur. Beberapa MTs mungkin tidak memiliki fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Misalnya, kurangnya komputer atau laboratorium komputer, koneksi internet yang tidak stabil, atau perangkat lunak yang kurang memadai. Ketidaktersediaan fasilitas ini dapat menghambat implementasi yang efektif dari pembelajaran berbasis teknologi dan dapat menurunkan motivasi siswa dalam menggunakan teknologi.

Selanjutnya, kendala keterampilan teknologi siswa juga bisa menjadi tantangan. Tidak semua siswa kelas VII di MTs mungkin memiliki tingkat keterampilan teknologi yang sama. Beberapa siswa mungkin belum terbiasa menggunakan perangkat teknologi atau belum memahami cara mengoperasikan aplikasi atau program terkait. Kurangnya keterampilan ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk memanfaatkan teknologi dengan maksimal dalam pembelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan dan bimbingan yang diperlukan kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan.

Kendala lainnya adalah kurangnya literasi digital. Siswa kelas VII di MTs mungkin belum memiliki pemahaman yang memadai tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Mereka mungkin tidak terbiasa dengan konsep seperti pembelajaran online, penggunaan aplikasi pembelajaran, atau sumber daya digital lainnya. Kurangnya literasi digital ini dapat menyulitkan siswa dalam memanfaatkan teknologi dengan efektif, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Selain itu, tantangan sosial dan budaya juga bisa menjadi kendala. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki dukungan atau pengakuan yang memadai dari lingkungan sosial mereka terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Norma budaya atau pandangan tradisional tentang pendidikan mungkin tidak sepenuhnya mendukung penggunaan teknologi. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi siswa tentang penggunaan teknologi dan motivasi mereka untuk mengadopsinya dalam pembelajaran.

Untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab dan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTs, guru dapat mengambil beberapa langkah

strategis. Pertama, guru dapat memastikan aksesibilitas teknologi yang setara bagi semua siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa semua siswa memiliki akses ke perangkat teknologi yang diperlukan, seperti komputer atau smartphone, dan koneksi internet yang stabil. Jika diperlukan, guru dapat bekerja sama dengan pihak sekolah atau pihak terkait untuk menyediakan fasilitas teknologi yang memadai di lingkungan pembelajaran.

Kedua, guru perlu memberikan pelatihan dan pembimbingan kepada siswa mengenai keterampilan teknologi yang diperlukan. Ini dapat meliputi pengoperasian perangkat keras dan perangkat lunak, navigasi internet, penggunaan aplikasi pembelajaran Bahasa Arab, dan literasi digital secara umum. Dalam hal ini, guru dapat menyelenggarakan sesi pelatihan atau menyediakan sumber daya belajar yang mendukung pengembangan keterampilan teknologi siswa.

Selanjutnya, guru dapat merancang dan menyajikan materi pembelajaran Bahasa Arab yang menarik dan relevan dengan menggunakan teknologi. Misalnya, guru dapat menggunakan aplikasi pembelajaran Bahasa Arab yang interaktif, video pembelajaran, atau sumber daya digital lainnya yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan teknologi ini dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang Bahasa Arab.

Guru juga dapat memanfaatkan fitur-fitur teknologi untuk memberikan umpan balik yang instan kepada siswa. Misalnya, dengan menggunakan platform pembelajaran online atau aplikasi, guru dapat memberikan komentar langsung dan penilaian terhadap tugas atau pekerjaan siswa. Umpan balik yang cepat dan spesifik ini dapat membantu siswa merasa terhubung secara langsung dengan proses belajar-mengajar, meningkatkan motivasi mereka, dan membantu mereka memperbaiki keterampilan Bahasa Arab mereka.

Selain itu, kolaborasi dan interaksi melalui teknologi juga dapat ditingkatkan. Guru dapat mendorong siswa untuk berinteraksi secara daring dengan teman sekelas atau siswa dari sekolah lain dalam aktivitas pembelajaran, seperti proyek kelompok atau diskusi online. Ini akan memungkinkan siswa untuk belajar dari perspektif yang berbeda, berbagi pengalaman, dan membangun keterampilan kolaboratif, yang semuanya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar Bahasa Arab.

Guru juga dapat memberikan dukungan dan bimbingan langsung kepada siswa dalam penggunaan teknologi. Mereka dapat menunjukkan kepada siswa cara menggunakan aplikasi, mengakses sumber daya online, atau menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan teknologi. Dengan memberikan dukungan yang terarah, guru dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan teknologi, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTs, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa. Penggunaan aplikasi pembelajaran, sumber daya digital, dan alat interaktif lainnya dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kedua, faktor-faktor seperti aksesibilitas teknologi, ketersediaan infrastruktur, keterampilan teknologi siswa, dan dukungan dari guru memiliki peran penting dalam penggunaan teknologi yang efektif. Aksesibilitas teknologi yang setara dan ketersediaan infrastruktur yang memadai menjadi dasar untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, guru perlu memiliki keterampilan teknologi yang memadai dan mampu memberikan dukungan serta bimbingan kepada siswa dalam memanfaatkan teknologi. Ketiga, kendala-kendala seperti aksesibilitas terbatas, keterbatasan infrastruktur, keterampilan teknologi yang kurang, literasi digital yang rendah, serta tantangan sosial dan budaya dapat menjadi hambatan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengatasi kendala-kendala ini melalui langkah-langkah seperti memastikan akses yang setara, memberikan pelatihan keterampilan teknologi, dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kesimpulannya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTs. Namun, untuk memanfaatkan potensi ini, perlu ada upaya yang dilakukan dalam memastikan aksesibilitas teknologi, ketersediaan infrastruktur, pengembangan keterampilan teknologi siswa, dukungan dari guru, serta mengatasi kendala-kendala yang mungkin muncul. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

REFERENSI

- Adeline, C., & Irwansyah, I. (2022). Determinisme Teknologi: Penggunaan ICT dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Nomosleca*, 8(1). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i1.7041>
- Kafrawi, M., Luthfi, A., & Munir, M. (2022). Penggunaan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Kota Tanjungpinang. *JPPM Kepri Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 2(2). <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v2i2.469>
- Mahyudi, A. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*,

Maskanah, I., & Sae, H. L. (2021). Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 01(04).

Rizaldi, D. B., & Yana, D. (2022). Persepsi Guru Bahasa Inggris terhadap Teknologi Informasi dan Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).

Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1). <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>